

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL GENTAN DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**

Laporan Tugas Akhir mengenai Akuntansi Sektor Publik dilatar belakangi oleh intensitas kepentingan untuk memonitor kinerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati trend antar kurun waktu, pencapaian atas tujuan yang ditetapkan, dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada. Masyarakat pengguna pelayanan publik membutuhkan informasi atas biaya, harga, dan kualitas pelayanan yang diberikan. Tujuan Akuntansi Sektor Publik adalah Untuk menentukan biaya program, fungsi, dan aktivitas sehingga memudahkan analisis dan melakukan perbandingan dengan criteria yang telah ditetapkan, membandingkan dengan kinerja periode – periode sebelumnya, dan dengan kinerja unit pemerintah lain. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk membandingkan laba, omset dan jumlah pelanggan pada pasar tradisional Gentan setelah munculnya pasar modern. Objek penulisan adalah semua data yang didasarkan dari hasil program magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Jumlah pedagang yang dijadikan responden adalah sebanyak 51 pedagang dengan kriteria pedagang yang memiliki dagangan sama dengan pasar modern seperti sembako, bumbu masak, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Tahapan yang dilaksanakan dalam pengambilan data adalah penyebrar kuesioner, input data dan analisis data menggunakan program *SPSS for windows* dengan menggunakan uji *t test*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan laba, omset dan jumlah pelanggan pedagang di pasar tradisional Gentan. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata laba sebesar Rp 64,216, penurunan rata-rata omset sebesar Rp 185,784, dan penurunan rata-rata jumlah pelanggan sebesar 4.549019608 pelanggan setelah adanya pasar modern.

Kata Kunci : Analisis Sektor Publik, Laba, Omset, Jumlah Pelanggan

## **ABSTRACT**

### **IMPACT OF MODERN MARKET EXISTENCE ON TRADITIONAL GENTAN MARKET TRADERS IN NGAGLIK SUB-DISTRICT OF SLEMAN DISTRICT**

The study is motivated by the intensity of interest in monitoring performance and evaluating management, providing a basis for observing trends between time periods, achieving the objectives set, and comparing them to other similar organizational performance if any. Public users of public services need information on the costs, prices, and quality of services provided. The objective of Public Sector Accounting is to determine program costs, functions, and activities to facilitate analysis and comparison with predetermined criteria, comparing to the performance of previous periods, and to the performance of other government units. The objective of this study is to compare profit, turnover and number of customers in the Gentan traditional market after the emergence of modern markets. The object of this study is all data based on the results of the internship program at the Department of Industry and Trade of Sleman Regency. The number of traders used as respondents is 51 traders with the criteria of traders who have the same merchandise as the modern market such as groceries, cooking spices, and other daily needs. The stages carried out in data collection are the distribution of questionnaires, data input and data analysis using the SPSS for Windows program using the t test. This test is used to determine the difference in profit, turnover and the number of merchant customers in the Gentan traditional market. The test results obtain a significance value of  $0.000 < 0.05$ , with an alpha of 5%. This shows that there is a difference in the average profit of IDR 64,216, a decrease in the average turnover of IDR 185,784, and a decrease in the average number of customers of 4.549019608 customers after the existence of a modern market.

Keywords: ASP, Profit, Turnover, Number of Customers